

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan hasil proses akuntansi yang berguna sebagai alat hubung antar data keuangan atau alat kegiatan kerja perusahaan yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan atau berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut. Pelaporan keuangan berupa prosedur pencatatan ke jurnal dan buku besar dan pencetakan laporan-laporan keuangan yang datanya diambil dari buku besar, laporan keuangan juga harus memenuhi standart yang berlaku yaitu Standart Akuntansi Keuangan (SAK). Standart Akuntansi Keuangan (SAK) revisi 1 Juli 2009 mewajibkan setiap perusahaan (perusahaan public) menyajikan laporan keuangan, baik laporan keuangan interim (Quarter) maupun laporan keuangan tahunan (Annual). PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan keuangan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Desember 2013. PSAK ini merevisi PSAK1 tentang Penyajian Laporan keuangan yang telah diterbitkan pada tanggal 15 Desember 2009.

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan bisa didefinisikan sebagai rata-rata hasil penjualan pada periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang. Hasil penjualan ini tentunya sudah dikurangi dengan

besaran biaya yang dikeluarkan setiap bulannya dalam periode tahun berjalan dan beberapa tahun yang akan datang. Apabila jumlah penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan maka pendapatan yang diperoleh akan semakin besar tentunya besaran penghasilan ini adalah sebelum dikenai pengurangan pajak. Apabila hasil penjualan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan tentu saja dalam keadaan rugi.

Pendapat (Opini) Audit yaitu pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit yang berupa kesimpulan. Opini yang diberikan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipilih sesuai dengan jenis-jenis opini yang sudah ada.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal tertetu.

Suatu perusahaan yang didirikan pasti untuk dapat mencapai tujuantujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan strategi-strategi untuk mencapainya. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen akan mempengaruhi harga sahamnya. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya. (Harjito & Martono 2013, hlm. 3).

Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan biasanya menginvestasikan dananya dengan tujuan untuk

memperoleh dividen yang tinggi. Dana investasi tersebut akan diinvestasikan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi dengan nilai perusahaan yang baik, yang juga memiliki kemampuan untuk memperoleh laba. Laba yang tinggi akan membuat perusahaan meningkatkan pembagian dividennya kepada para pemegang saham, sehingga harapan bagi kemakmuran para pemegang saham dapat terpenuhi (Harjito & Martono 2013, hlm.3). Tetapi, untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik membuat sering munculnya konflik antara pengelola perusahaan (manajer) dengan para pemegang saham sebagai pemilik. Tidak jarang manajer perusahaan memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama dari perusahaan tersebut. Perbedaan kepentingan ini yang disebut sebagai masalah keagenan atau agency problem (Harjito & Martono 2013, hlm. 12).

Auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan historis suatu entitas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). Dalam menyajikan jasa audit, auditor harus memberikan keyakinan positif atas pernyataan yang dibuat manajemen dalam laporan keuangan historis. Keyakinan menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan ingin disampaikan oleh auditor bahwa kesimpulannya adalah benar. Tingkat keyakinan yang dapat diperoleh auditor ditentukan dari hasil pengumpulan bukti. Jasa tersebut merupakan jasa profesi akuntan yang dikenal dalam masyarakat, yang dikerjakan di Kantor Akuntan Publik dan menyediakan berbagai jasa

yang sudah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditor. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Maka dari beberapa penjelasan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut sehingga penulis mengambil judul : "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah pengaruh Opini Auditor terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data empiris yang terkait dengan pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menguji pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Untuk menguji pengaruh signifikan Opini Auditor terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Untuk menguji pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat dari penelitian:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran manajer dalam menilai dan mengevaluasi bagaimana pentingnya nilai perusahaan bagi investor.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *go public* sehingga dapat dibuat acuan

bahan untuk mempertimbangkan saat akan melakukan investasi.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi dan pembandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya dalam bidang yang sama di masa mendatang.

